

Fund Fact Sheet



+Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.

Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Pada bulan Juli, sebagian besar bursa global dan regional ditutup bergerak mixed. IHSG ditutup melemah 5.936,4 (-1.52%) ditengah mixednya pasar Asia Pasifik dan hijangnya mayoritas bursa Eropa Kinerja IHSG berada diantara sebagian besar bursa saham regional seperti: BSESN (India) 6.16%; STI (Singapore) 2.59%, Hangseng (Hongkong) -1.29% dan SSEEC (Shanghai) 3.21%. Dari kinerja sektoral, sektor yang mengalami penguatan yaitu Industri Dasar 1.2%; Pertambangan 9.8%; Konsumsi 1.6%; Property 2.2%; Keuangan 3.9%; Infrastruktur 1.0%; Manufaktur 2.2% Sedangkan sektor yang mengalami penurunan adalah Pertanian -1.0%; Perdagangan -1.8%; Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II 2018 mencapai 5.27%. Angka tersebut lebih tinggi daripada kuartal I 2018 sebesar 5.06%. Sehingga, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang semester I 2018 tumbuh 5.17%. Pada bulan Juli 2018 inflasi sebesar 0,28% MoM, lebih rendah dibanding inflasi Juni 2018 yang 0,59% MoM. Inflasi ini sedikit lebih tinggi dibanding Juli 2017 yang tercatat 0,22% MoM. Sehingga inflasi tahunan bulan Juli 2018 adalah 3,18% YoY (vs inflasi Juni 3,12% YoY), & inflasi tahun berjalan sebesar 2,18% YTD. Sepanjang Juli 2018 kurs Rupiah/US\$ melemah tipis 0,06% & ditutup di Rp. 14.413,-/US\$, & sepanjang tahun 2018 kurs Rupiah telah melemah 6,38% YTD. Pada tanggal 19 Juli lalu Bank Indonesia mempertahankan suku bunga BI 7D RR pada posisi 5,25% & FASBI di posisi 4,50% guna menahan fluktuasi kurs Rupiah. Neraca perdagangan RI pada Juni 2018 mengalami surplus sebesar US\$ 1,74 miliar, dibanding Mei 2018 yang deficit sebesar US\$ 1,52 miliar. Surplus pada Juni 2018 juga lebih tinggi dibanding Juni 2017 yang surplus US\$ 1,63 miliar. Nilai ekspor Juni mencapai US\$ 13 miliar atau turun 19,35% dibanding Mei 2018, & masih tumbuh 4,67% secara tahunan (YoY). Nilai impor Juni 2018, tercatat sebesar US\$ 11,26 miliar atau turun 36,17% dibanding Mei 2018, & meningkat 12,66% dalam setahun. Sehingga neraca perdagangan semester I 2018 tercatat deficit US\$ 1,02 miliar, atau lebih buruk ketimbang semester I 2017 lalu yang tercatat surplus US\$ 7,66 miliar. Cadangan devisa per akhir Juni 2018 sebesar US\$ 119,84 miliar, atau turun US\$ 3,08 miliar dibanding bulan Mei 2018 yang disebabkan pembayaran hutang luar negeri & intervensi Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas kurs Rupiah. Data kepemilikan SBN & SBNS per 31 Juli 2018, kepemilikan obligasi Pemerintah RI oleh asing mencapai level Rp. 839,26 triliun dengan proporsi 38% dari total outstanding, atau tercatat *net* Rp 9,10 triliun dalam sebulan (MoM). Posisi kepemilikan SUN oleh perbankan nasional sebesar Rp. 577,20 triliun (26% dari total outstanding SUN) atau *net buy* dalam sebulan sebesar Rp. 116 triliun MoM. Sedangkan posisi BI atas kepemilikan SUN dalam sebulan naik ke posisi Rp. 102,39 triliun dengan *net sell* sebesar Rp. 107,65 triliun MoM. Disisi lain, penyerapan lelang SUN & Sukuk oleh Pemerintah pada bulan Juli 2018 mencapai Rp. 64,13 triliun, atau lebih tinggi dibanding penyerapan lelang SUN & Sukuk pada Juni 2018 yang sebesar Rp. 16,86 triliun. Sehingga penyerapan lelang sepanjang kuartal III mencapai 35% dari target kuartal III yang sebesar Rp. 181 triliun. Dari eksternal, The Fed mempertahankan suku bunga acuan di level 2%. Perang dagang AS vs China masih berlanjut & melebar hingga perang tarif AS vs Uni Eropa. Inflasi AS naik 10 Bps ke posisi 2,90% YoY, & tingkat pengangguran pada Juli di 3,90% (turun 0,10% dibanding Mei 2018). Inflasi Uni Eropa juga naik 10 Bps ke posisi 2,10% YoY, & inflasi Jepang masih di level 0,70% YoY. Sedangkan inflasi China naik 10 Bps ke 1,90%. US index relatif stagnan sepanjang Juli dikisaran 94,28 point & menguat 245 Bps sepanjang tahun ini. Harga minyak mentah melemah 7,90% dalam sebulan ke posisi US\$ 68,40 /Brl, & sepanjang 2018 telah menguat 13,81% YTD. Emas melemah 4 bulan berturut-turut & sepanjang Juli lalu turun 2,32% MoM ke level US\$ 1.223 /to. *Yield* benchmark obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun dalam sebulan naik 11 Bps MoM ke level 2,96%. *Yield* obligasi 10 tahun Jerman naik 15 Bps MoM ke posisi 0,45%. *Yield* obligasi 10 tahun Inggris turun 5 Bps ke level 1,33%. *Yield* obligasi 10 tahun Pemerintah China turun 1 Bps ke 3,53%. *Yield* obligasi 10 tahun Jepang naik 3 Bps ke posisi 0,06%. Sedangkan *yield* obligasi India turun 13 Bps dalam sebulan ke posisi 7,77%. Di pasar obligasi domestik, rata-rata obligasi benchmark Pemerintah masih melanjutnya pelemahan harga atau kenaikan *Yield*. SUN acuan 10 tahun (FR0064) ditutup di level *yield* 7,71% atau naik 3 Bps dalam sebulan. *Yield* SUN acuan 5 tahun (FR0063) di level 7,63% atau naik 33 Bps dalam sebulan. *Yield* SUN acuan 15 tahun (FR0065) di level 8,15% atau naik 3 Bps dalam sebulan. *Yield* SUN acuan 20 tahun (FR0075) di level 8,14% atau naik 4 Bps dalam sebulan. Naiknya inflasi tahunan pada bulan lalu & bertahannya suku bunga BI 7D RR menyebabkan spread inflasi terhadap BI 7 Day RR turun 6 Bps menjadi 207 Bps. Spread *Yield* SUN 10 tahun terhadap BI 7 Day Repo naik 3 Bps MoM ke level 246 Bps, dan spread *Yield* SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) turun 3 Bps level 453 Bps. Kinerja CDS (tingkat resiko surat utang suatu negara) Indonesia tenor 5 tahun per akhir Juli menguat & tercatat turun 30 point ke level 114 point. Obligasi Pemerintah benchmark tenor acuan 1 tahun (Money Market) tercatat *yield* naik tipis 2 Bps ke level 6,48%. Sedangkan obligasi korporasi tenor pendek juga bergerak terbatas. *Yield* obligasi *Money Market* rating "A" referensi IBPA naik tipis 2 Bps ke level 9,58%. *Yield* obligasi *Money Market* rating "AA" juga naik 3 Bps MoM ke level 8,48%, sedangkan *yield* obligasi *Money Market* rating "AAA" juga naik 2 Bps MoM ke level 8,0%. Tingkat rata-rata suku bunga deposito IDR per akhir Juli 2018 untuk tenor 1 bulan tetap pada level 5,70% (sebelum pajak), sedangkan rata-rata suku bunga deposito IDR untuk tenor 12 bulan naik 10 Bps ke level 5,80% (sebelum pajak). Tingkat bunga penjaminan LPS untuk simpanan Rupiah (bank umum) pada bulan Juli lalu telah naik 25 Bps menjadi 6,25% (sebelum pajak).

In July, most of the global and regional exchanges closed mixed moves. JCI closed down 5,936.4 (-1.52%) amid mixed Asia Pacific markets and green majority of European bourses. JCI performance was among most regional stock exchanges such as: BSESN (India) 6.16%, STI (Singapore) 2.59%, Hangseng (Hong Kong) -1.29% and SSEEC (Shanghai) 3.21%. From sectoral performance, the sector that experienced a strengthening was the Basic Industry 1.2%, Mining 9.8%, 1.6% consumption, Property 2.2%, Finance 3.9%, 1.0% infrastructure, 2.2% Manufacturing. While the sectors that experienced a decline were Agriculture -1.0%, Trade -1.8%. Indonesia's economic growth in the second quarter of 2018 reached 5.27%. This figure is higher than the first quarter 2018 of 5.06%. Thus, Indonesia's economic growth during the first semester of 2018 grew 5.17%. In July 2018 inflation was 0.28% MoM, lower than the inflation in June 2018 which was 0.59% MoM. This inflation was slightly higher compared to July 2017 which recorded 0.22% MoM. So that the annual inflation in July 2018 is 3.18% YoY (vs. June inflation 3.12% YoY), & current year inflation is 2.18% YTD. Throughout July 2018 the Rupiah / US\$ exchange rate edged down 0.06% (MoM) & closed at Rp. 14,413. - / US\$, & throughout 2018 the Rupiah exchange rate has weakened 6.38% YTD. On July 19, Bank Indonesia maintained the BI 7D RR interest rate at 5.25% & FASBI at 4.50% to resist fluctuations in the Rupiah exchange rate. Indonesia's trade balance in June 2018 experienced a surplus of US\$ 1.74 billion, compared to May 2018 with a deficit of US\$ 1.52 billion. The surplus in June 2018 was also higher than June 2017 with a surplus of US\$ 1.63 billion. June's export value reached US\$ 13 billion, down 19.35% compared to May 2018, and still grew 4.67% on an annual basis (YoY). Import value in June 2018 was recorded at US\$ 11.26 billion, down 36.17% compared to May 2018, and increased by 12.66% a year. So that the trade balance in the first half of 2018 was recorded a deficit of US\$ 1.02 billion, or worse than in the first semester of 2017, which recorded a surplus of US\$ 7.66 billion. Foreign exchange reserves at the end of June 2018 amounted to US\$ 119.84 billion, down by US\$ 3.08 billion compared to May 2018 due to foreign debt payments & Bank Indonesia intervention to maintain the stability of the Rupiah exchange rate. Data on SBN & SBNS ownership as of July 31, 2018, foreign ownership of Indonesian Government bonds reached Rp. 839.26 trillion with a proportion of 38% of the total outstanding, or net worth of Rp. 9.10 trillion in a month (MoM). On the other hand, the absorption of SUN & Sukuk auctions by the Government in July 2018 reached Rp. 64.13 trillion, or higher than the absorption of SUN & Sukuk auctions in June 2018 which amounted to Rp. 16.86 trillion. So that the absorption of the auction throughout the second quarter reached 64.73% of the second quarter target of Rp. 151.27 trillion. Externally, the Fed kept its benchmark interest rate at 2%. The US vs. China trade war is still continuing & expanding to the US vs. EU tariff war. US inflation rose 10 Bps to 2.90% YoY, & the unemployment rate in July was 3.90% (down 0.10% compared to May 2018). European Union inflation also rose by 10 Bps to 2.10% YoY, & Japanese inflation is still at 0.70% YoY. While China's inflation rose 10 Bps to 1.90%. The US index was relatively stagnant throughout July at 94.28 points and strengthened 245 Bps so far this year. Crude oil prices weakened 7.90% in the month to the position of US\$ 68.40 / Bbl, and throughout 2018 has strengthened 13.81% YTD. Gold fell 4 months in a row & during July fell 2.32% MoM to the level of US\$ 1,223 / to. Benchmark *yield* of 10-year US Government T-Bond bonds in a month rose by 11 Bps MoM to 2.96%. German 10-year bond *yield* rose 15 Bps MoM to 0.45%. The 10-year Chinese government bond *yield* dropped 13 Bps to 7.77%. Japan's 10-year bond *yield* rose 3 Bps to 0.06%. While Indian bond *yield* fell 13 Bps in a month to 7.77%. In the domestic bond market, the Government's average benchmark bonds continued to weaken prices or increase *Yield*. The 10-year benchmark SUN (FR0064) closed at a *yield* of 7.71% or up 3 Bps in a month. The *yield* of 5-year benchmark SUN (FR0063) is at 7.63% or up 33 Bps in a month. The *yield* of 15-year benchmark SUN (FR0065) is at the level of 8.15% or up 3 Bps in a month. The *yield* of 20-year benchmark SUN (FR0075) is at 8.14% or an increase of 4 Bps in a month. Last month's rise in inflation & the persistence of the BI 7D RR interest rate caused the inflation spread to BI 7 Day RR to decrease by 6 Bps to 207 Bps. 10-year SUN *yield* spread against BI 7 Day Repo rose 3 Bps MoM to 246 Bps, and spread of 10-year SUN *yield* to inflation (YOY) dropped by 3 Bps to 453 Bps. CDS performance (the level of risk of a country's bonds) Indonesia 5-year tenor as of the end of July strengthened and recorded a 30-point drop to the level of 114 points. Benchmark *yield* of 1-year benchmark *Money Market* rating "A" reference IBPA rose 2 Bps to 9.58%. *Money Market* rating of "AA" bond *yield* also rose 3 Bps MoM to 8.48%, while *Money Market* bond *yield* "AAA" also rose 2 Bps MoM to 8.0%. The average rate of IDR deposit rates as of the end of July 2018 for the 1-month tenor remained at 5.70% (before tax), while the average IDR deposit rate for the 12-month tenor rose by 10 Bps to 5.80% (before tax). The LPS guarantee rate for Rupiah deposits (commercial banks) in July has risen by 25 Bps to 6.25% (before tax).

PT GAP CAPITAL | Plaza ASIA/ABDA 20th floor | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan 12190 | Tele pon: (62-21) 5140 0355 | Faksimili: (62-21) 5140 0360 | Email: customer.service@gapcapital.co.id Website: www.gapcapital.co.id

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penanaman menjual atau penanaman membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyenangkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tertentu. PT GAP Capital maupun office kami tidak bertanggung jawab atas kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.

Fund Fact Sheet

GAP MONEY MARKET FUND



Tujuan Investasi/ Investment Objective

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

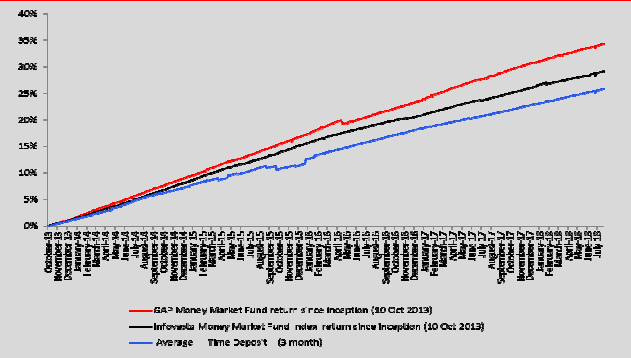
GAP MONEY MARKET FUND aims to provide short-term investment growth returns through fund placement in equities and money market instruments.

Kebijakan Investasi/ Investment Policy

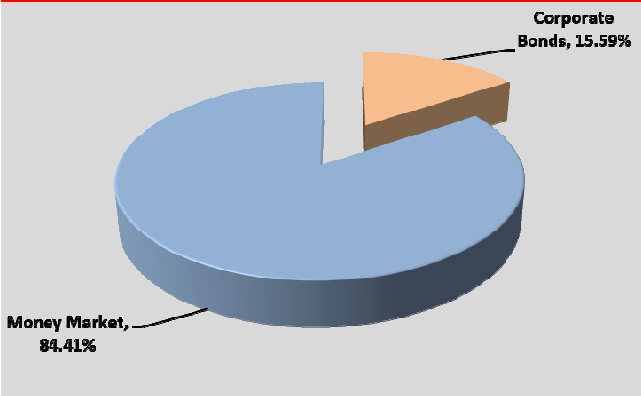
GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

GAP MONEY MARKET FUND investing in the investment portfolio with the composition of the investment that is 100% of NAV in money market instruments in domestic and / debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and / or the corporation for a period of not more than 1 (one) year and / or residual maturity of not more than 1 (one) year in accordance with the legislation that apply in Indonesia.

Grafik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance



Alokasi Aset/ Asset Allocation



Profil Reksa Dana/ Fund Profile

Tanggal Efektif/ Effective date :	23 September 2013
Tanggal Penawaran/ Launch date:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur/ Benchmark:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ Minimum subscription per unit:	Rp1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian/ Custodian Bank:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi/ Management fee:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian/ Custodian fee:	0,15% per tahun
Biaya pembelian/ Subscription fee:	0%
Biaya penjualan kembali/ Redemption fee:	0%

Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 31 Juli 2018)

NAB (NAV) total (Rp):	63,118,171,308.96
NAB (NAV)/unit (Rp):	1,343.1389
Jumlah Unit Penyertaan/ Outstanding Units:	46,964,727.4155

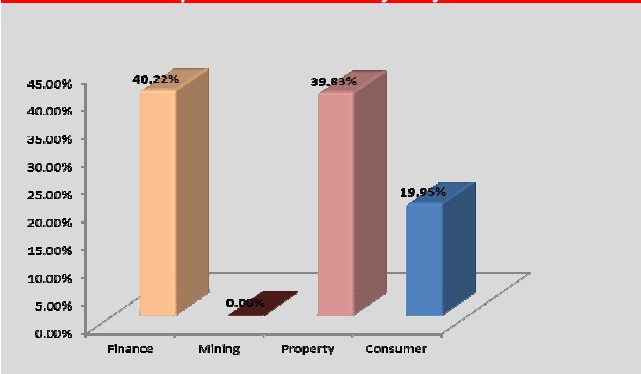
Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark

	1 month	3 months	6 months	YoY	Since Inception
GAP Money Market Fund	0.42%	1.11%	2.24%	4.91%	34.31%
IMMF*	0.38%	0.97%	1.95%	4.20%	29.10%
Average TD 3 months (after tax)	0,31%	0.81%	1.88%	4.13%	25.84%

Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings

TD Bank Capital
TD Bank Mega Syariah
TD Mayapada
TD Bank MNC
TD Bank Victoria

Alokasi Sektor Corporate Bond jatuh tempo < 1 tahun / Sectoral Allocation for corporate bonds maturity < 1 year



PT GAP CAPITAL
 Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 Email : customer_service@gapcapital.co.id
 Website : www.gapcapital.co.id

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.